

**PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN BAHASA ARAB BERDASARKAN LATAR BELAKANG
PENDIDIKAN PADA SEMESTER VI TAHUN AKADEMIK 2015-2016 UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Ygyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

Moh.Iqbal Al Rasyid

09420066

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh.Iqbal Al-Rasyid

NIM : 09420066

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain** dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Yang menyatakan



Moh.Iqbal Al-Rasyid

NIM. 0942066



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muh.Iqbal Al-Rasyid
NIM : 09420066
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH TENTANG BAHASA ARAB ANTARA MAHASISWA LULUSAN PONDOK PESANTREN DAN MAHASISWA NON PONDOK PESANTREN DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEMESTER VI TAHUN AKADEMIK 2015-2016

sudah dapat diajukan kepada prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Pembimbing,

Nurhadi, M.A.

19680727 199703 1 001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Moh. Iqbal Al-Rasyid
 NIM : 09420066
 Semester : XIV
 Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH TENTANG BAHASA ARAB ANTARA MAHASISWA LULUSAN PONDOK PESANTREN DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEMESTER VI TAHUN AKADEMIK 2015-2016

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Judul	1	Disederhanakan: Prestasi Belajar Bliss Arab Mhs PBA Berdasarkan ^{Prater} ^{Balichang} Kandidat.
2			Tata tulis diperbaiki
3			Simpulan dirumuskan kembali

Tanggal selesai revisi: 20...

Mengetahui :
 Penguji II

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
 NIP : 19600716 199103 1 001
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Yang menyerahkan
 Penguji II

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
 NIP : 19600716 199103 1 001
 (setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Moh. Iqbal Al-Rasyid
NIM : 09420066
Semester : XIV
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH TENTANG BAHASA ARAB ANTARA MAHASISWA LULUSAN PONDOK PESANTREN DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEMESTER VI TAHUN AKADEMIK 2015-2016

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			judul disederhanakan

Tanggal selesai revisi :
..... 20...

Mengetahui :
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP : 19590114 198803 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP : 19590114 198803 1 001
(setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Moh. Iqbal Al-Rasyid
NIM : 09420066
Semester : XIV
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH TENTANG BAHASA ARAB ANTARA MAHASISWA LULUSAN PONDOK PESANTREN DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEMESTER VI TAHUN AKADEMIK 2015-2016

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			daftar isi Bab II yang diganti jurusan PBA

Tanggal selesai revisi:

..... 20...

Mengetahui :

Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Yang menyerahkan

Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001

(setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: UIN-002/DT/PP.009/001/2016

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE MIMICRY MEMORIZATION
DALAM PEMBELAJARAN KALAM BAGI SISWA
KELAS XI MADRASAH ALIYAH DARUL QUR'AN
GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muh.Iqbal Al-Rasyid

NIM : 09420066

Telah diujikan pada : 30 Agustus 2016

Nilai munaqosyah : B +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Nurnadi, M.A.

NIP. 1968727 199703 1 001

Penguji I

Drs. Ahmad Rodli, M.SI.

NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 199103 001

Yogyakarta, **31 AUG 2016**

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 1961121 199203 1 002

MOTTO

"Ketika dunia ternyata jahat padamu, Maka kau harus menghadapinya. Karena tidak seorangpun yang akan menyelamatkanmu jika kau tidak berusaha."

(Zorro- Mugiwara Crew - One Piece)

"Kalau dia bisa kenapa saya enggak, toh sama-sama makan nasi juga"

(Moh.Iqbal Al-Rasyid)

"Hidup itu sederhana. Ketika sudah membuat pilihan, tidak perlu menoleh ke belakang."

PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN KARYA SEDERHANA INI KEPADA ALMAMATERKU

TERCINTA:

PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



ABSTRAK

Muh.Iqbal Al-Rasyid. 09420066 “Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab Antara Mahasiswa Lulusan Pondok Pesantren dan Mahasiswa Non Pondok Pesantren DI Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Semester VII Tahun Akademik 2015-2016”. Skripsi : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015 – 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tau tidaknya perbedaan hasil dan prestasi belajar bahasa Arab pada mahasiswa di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester VII Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga antara mahasiswa alumni pondok pesantren dan dengan mahasiswa non pondok pesantren (SMA/SMK), sehingga dapat menyajikan data yang signifikan mengenai perbedaan dari keduanya. Juga mampu memberikan masukan baru bagi semua pihak dalam bidang bahasa Arab umumnya dan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab khususnya.

Jenis penelitian dalam skripsi ini termasuk penelitian kuantitatif yang mengambil lokasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode test, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menghasilkan perbedaan yang signifikan bahwa prestasi dan hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa alumni pondok pesantren lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non pondok pesantren atau lulusan SMA/SMK sederajat dengan interval 3,36. Adapun hasil tes “t” sebesar 3,246. Perbedaan hasil belajar terendah 1,2778 dan tertinggi adalah 5,4412. Serta memperhatikan factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar keduanya.

Kata kunci : komparasi, hasil dan prestasi belajar, pondok pesantren, non-pondok pesantren.



المخلص

محمد اقبال الرشيد. 09420066. دراسة مقارنة نتائج تعلم اللغة العربية بين الطلاب المتخرجين من المعهد و الطلاب المتخرجين الممدرسة الثانوية الحكومية في قسم التعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية وتدريب المعلمين جامعة سونان كا ليجاغا يوكياكرتا عام الدراسة 2016- 2015 نصف السابع.

الهدف من البحث إلى معرفة وجود اختلاف نتائج تعلم اللغة العربية لطلاب صف السابع بين الطلاب المتخرجين من المعهد و الطلاب المتخرجين الممدرسة الثانوية الحكومية في قسم التعليم اللغة العربية، لكي يعرض البيانات الواضحة في اختلافهما. و كذلك إعطاء الحلول الجديدة في مادة اللغة العربية عامة و قسم التعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية وتدريب المعلمين جامعة سونان كا ليجاغا يوكياكرتا. هذا البحث من البحث الكمي وأما المكان الذي يستعمل للدراسة البحثية في هذا البحث هو في جامعة سونان كا ليجاغا يوكياكرتا قسم التعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية وتدريب. وأما الطرق المستخدمة في البيانات فهي طريقة الإختبار والمقابلة والملاحظة والوثائق.

ودلت نتائج هذا البحث على أن هناك الاختلاف الهام في نتائج تعلم اللغة العربية يعني أن الطلاب المتخرجين من المعهد لهم اكبر من النتيجة الطلاب المتخرجين الممدرسة الثانوية الحكومية بالفاصل 3,63. أما نتيجة الإختبار "ت" فهي 3,246. اختلاف نتيجة التعلم الأدنى يعني 1,2788 و الأعلى 5,412. و فيما يتعلق بالعوامل التي تؤثر على نتائج التعلم لهما.

الكلمات الرئيسية : دراسة مقارنة, نتيجة التعلم, المعهد, الممدرسة الثانوية الحكومية



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	B	Be
3	ت	Tā	T	Te
4	ث	šā	Š	Es titik di atas
5	ج	Jīm	J	Je
6	ح	Hā'	Ḥ	Ha titik di bawah
7	خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
10	ر	Rā'	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet

12	س	Sīn	S	Es
13	ش	Syīn	Sy	Es dan ye
14	ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
15	ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
16	ط	Tā'	Ṭ	Te titik di bawah
17	ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
18	ع	'Ayn	...'	Koma terbalik (di atas)
19	غ	Gayn	G	Ge
20	ف	Fā'	F	Ef
21	ق	Qāf	Q	Qi
22	ك	Kāf	K	Ka
23	ل	Lām	L	El
24	م	Mīm	M	Em
25	ن	Nūn	N	En
26	و	Waw	W	We
27	هـ	Hā'	H	Ha
28	ء	Hamzah	...'	Apostrof
29	ي	Yā	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap (Syaddah)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور Ditulis *Al-munawwir*

3. Tā' Marbutāh

Transliterasi untuk Tā' Marbutāh ada dua macam, yaitu:

a. Tā' Marbutāh hidup

Tā' Marbutāh yang hidup atau mendapat *ḥarakat fathāh, kasrah, atau dammah*, transliterasinya adalah, ditulis t:

Contoh: نعمة الله Ditulis *Ni'matullāh*

 زكاة الفطر Ditulis *Zakāt al-fiṭri*

b. Tā' Marbutāh mati

Tā' Marbutāh yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis h:

Contoh: هبة Ditulis *Hibah*

 جزية Ditulis *Jizyah*

4. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

1) *Fathāh* dilambangkan dengan a
Contoh: ضرب ditulis *ḍaraba*

2) *Kasrah* dilambangkan dengan i
Contoh: فهم ditulis *Fahima*

3) *Ḍammah* dilambangkan dengan u
Contoh: كتب ditulis *Kutiba*

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

1) *Fathāh* + Yā' mati ditulis ai
Contoh: أيديهم ditulis *Aidīhim*

2) *Fathāh* + Wau mati ditulis au
Contoh: تورات ditulis *Taurāt*

c. Vokal panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

1) *Fathāh*+ alif, ditulis *ā* (dengan garis diatas)
Contoh: جاهلية ditulis *Jāhiliyyah*

2) *Fathāh*+ alif maqṣūr ditulis *ā* (dengan garis diatas)
Contoh: يسعى ditulis *Yas'ā*

3) *Kasrah* + yā' mati ditulis *ī* (dengan garis diatas)
Contoh: مجيد ditulis *Majid*

4) *Ḍammah* + wau mati ditulis *ū* (dengan garis diatas)
Contoh: فروض ditulis *furūd*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

- a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

Contoh: القرآن Ditulis *Al-qur'ān*

- b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam.

Contoh: السنة Ditulis *As-sunnah*

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda appostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan harakat hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: الماء Ditulis *Al-Mā'*
تأويل Ditulis *Ta'wil*
أمر Ditulis *Amr*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segalanya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun dengan begitu banyak hambatan dan rintangan dalam prosesnya. Sholawat serta salam tak lupa tcurahkan ke pangkuan Rasulullah SAW, suri tauladan terbaik, semoga kita termasuk ke dalam umatnya yang mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah* kelak, amin.

Penulisan skripsi berjudul “.Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab Antara Mahasiswa Lulusan Pondok Pesantren Dan Mahasiswa Non Pondok Pesantren Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Semester VII Tahun Akademik 2015-2016”.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Ahmad Arifi,M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Drs. Ahmad Rodli M.Si Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Bapak Nurhadi M.A selaku pembimbing yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya dalam meluangkan waktu, tenaga,

serta fikir guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.

4. Bapak H.Tulus Musthofa, Lc.M.A, selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang berguna selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia melayani para mahasiswa dengan segenap hati.
6. Kepada kedua orangtuaku ayahanda Abd.Rasyid S.Ag. dan Ibunda Aharija L.Kapapu Spd.I, serta ketiga adik-adikku Ahmad Jamil Al-Rasyid, Nur Jamilah Al-Rasyid, Intan Fadhillah Al-Rasyid yang tidak pernah lelah memanjatkan do'a, memberikan motivasi, dukungan moril maupun materiil dalam menjalani setiap jejak langkahku dalam menggapai segala mimpi dan cita-cita..
7. Sahabat-sahabatku La-Tansa (Rozaq Darmawan, S.Pdi, Muhammad Fakhrurozi S,Pdi, Muh.NUr Salim, M.Pdi, Abdul Aziz) senasib seperjuangan di jurusan pendidikan bahasa Arab '09 sebagai teman berbagi suka dan duka, setiap keadaan, memberikan semangat, motivasi, dan senyum-senyum tulus mengiringi perjalanan hidupku. *You guys are my best friend I've even considered u all as my own family living in Yogyakarta.*

8. Sahabat-sahabatku di Kedai IQ (Ahmad Damanhuri, Ayu Lestari, Agus Ardionsu, Rita Istiana, Tunjung), teman suka-duka, gila-gilaan bersama yang juga tak henti memotivasi penulis ke jenjang arah hidup yang lebih baik.
9. Sahabat-Sahabat yang juga memberi dukungan moril dan motivasi kepada penulis (Amar, Rifal, Mas Eko, Aslim Mukramin, Desy, Mahfud, Faleh, Adib)
10. Teman- teman PBA'09 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman PPL-KKN Integratif: yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk terus maju, terima kasih atas persaudaraan yang indah ini.
12. Seluruh sahabat-sahabat yang telah mendukung dan memberikan semangat bagi penulis.
13. Kepada seseorang yang selalu menguatkan dan memberikan semangat hidup yang nantinya semoga menjadi pendamping hidup yang sholehah Saudari Izzati Khoirina.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT, amiin.

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Penyusun

Moh.Iqbal Al-Rasyid
NIM. 09420066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAK ARAB	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Kerangka Berpikir	25
G. Hipotesis.....	26
H. Metode Penelitian.....	28
I. Sistematika Pembahasan.....	31

BAB II: GAMBARAN UMUM JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	33
A. Letak Geografis	33
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan.....	34
C. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Pendidikanbahasa Arab.....	36
D. Struktur Organisasi.....	38
E. Keadaan Dosen, Karyawan danMahasiswa	39
F. Sarana Dan Prasarana.....	41
BAB III: PEMBAHASAN	45
A. Pembelajaran Bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester VII TahunAkademik 2015-2016.....	45
B. Deskripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu tahun akademik 2015-206.....	49
C. Pelaksanaan Uji Tes.....	53
D. Soal Tes.....	57
E. Pengkajian Hasil Test.....	61
F. Hasil Uji Hipotesis Dengan Spss 16.0.....	65
G. Hasil Uji Hipotesis DenganRumus.....	67
H. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	72
BAB IV PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran.....	75
DAFTARPUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel2.1 :Daftar Nama Dosen Jurusan Pendidikan bahasa Arab.....	45
Tabel3.1: DistribusiSampel Mahasiswa Lulusan Pondok Pesantren.....	50
Tabel3.2 : Distribusi Sampel Mahasiswa Non Pondok Pesantren.....	51
Tabel3.3 : Distribusi Hasil Uji Tes PadaMahasiswa Lulusan Pondok.....	53
Tabel3.4 : DistribusiHasilUji Test padaMahasiswa Non PondokPesantren.....	55
Tabel3.5 : Cas Processing Summary.....	.62
Tabel3.6 : Item Total Statistic.....	63
Tabel3.7 : Reability Statistic.....	64
Tabel3.8 :Group Statistic.....	65
Tabel3.9 : Independent Samples Test.....	66
Tabel3.10 :Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Arab 25 Mahasiswa Lulusan Pondok Pesantrendan 25 Mahasiswa Non Pondok Pesantren.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia sekaligus membedakan manusia dan juga hewan. Hewan belajar namun hanya menggunakan insting atau dengan kata lain segala sesuatu bersandar pada insting. Sedangkan manusia belajar diartikan sebagai upaya mengembangkan semua potensi daya manusia menuju kedewasaan sehingga mampu untuk hidup mandiri dan mampu mengembangkan tata kehidupan bersama yang lebih baik sesuai dengan tantangan zaman atau dengan kata lain hakekat pendidikan itu sendiri merupakan wujud dari usaha mengembangkan “human dignity” yaitu mengembangkan harkat dan martabat manusia, hingga diharapkan manusia mampu menjadi manusia seutuhnya.¹

Pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadi pribadi yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan dan hati nuraninya secara utuh. Sedangkan pada pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembebasan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakjujuran dari buruknya hati, akhlak dan keimanan.

Oleh karena itu, pendidikan tidak boleh menjadikan manusia asing terhadap dirinya dan asing terhadap hati nuraninya. Pendidikan tidak boleh melahirkan sikap, pemikiran, dan perilaku semu.pendidikan tidak boleh

¹ Hujair AH. Sanaky, *paradigma pendidikan islam* (Yogyakarta: Safitria Insania Press, 2003) hlm. 4-5.

menjadikan manusia berada diluar dirinya. Pendidikan harus mampu menyatukan sikap, pemikiran, perilaku, hati nurani, dan keimanan menjadi satu kesatuan yang utuh.²

Pendidikan mempunyai macam-macam pembelajarannya, salah satunya adalah pembelajaran bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan dan pikiran. Tanpa adanya bahasa manusia akan sulit untuk berkomunikasi dengan yang lain karena bahasa merupakan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan sesamanya.

Bahasa Arab merupakan bahasa Internasional yang digunakan oleh beberapa Negara. Selain bahasa antar Negara, bahasa Arab termasuk bahasa ilmiah yang digunakan untuk membuka khazanah keilmuan islam seperti halnya untuk memahami Al-Qur'an maupun hadits. Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab sangatlah penting terlebih bagi kaum muslim sendiri.

Fenomena yang terjadi dewasa ini banyak kita lihat mahasiswa yang memiliki latar belakang SMA ataupun SMK ingin masuk ke dalam Universitas Islam tersebut. Seperti kita ketahui kalau di universitas Islam tentunya banyak mempelajari tentang sejarah islam dan semua yang berhubungan dengan islam, sedangkan mereka yang berasal dari SMA ataupun SMK hanya sedikit sekali mempelajari tentang islam bahkan hanya sekedar dasarnya saja, berbeda dengan mereka yang berlatar belakang MA

² Dedy Mulyasa, *pendidikan bermutu dan berdaya saing*, (Bandung : PT remaja Rosdakarya, 2011), hlm.2.

ataupun lulusan pondok pesantren. Dalam hal ini mereka yang berlatar belakang SMA atau SMK tidak mau kalah dengan mereka yang berasal dari MA ataupun Pondok Pesantren tersebut. Sehingga mereka sangat berantusias untuk bisa masuk ke Perguruan Tinggi Islam. Tidak sedikit dari mereka yang memilih jurusan pendidikan bahasa Arab sebagai salah satu alternatif melanjutkan bidang studinya walaupun tiap-tiap dari para mahasiswa ini punya alasannya tersendiri mengapa memilih jurusan ini.³

Ketika menjalani perkuliahan para mahasiswa pun melalui berbagai macam kegiatan, barulah para mahasiswa mulai aktif dalam perkuliahan. Dan di saat jam mata kuliah keislaman khususnya bahasa Arab sendiri berjalan, seorang dosen sering bertanya kepada mahasiswanya tetapi sering sekali mahasiswa tersebut menjawab, ”saya tidak tahu pak, soalnya saya berasal dari latar belakang SMA, jadi saya tidak mengerti banyak tentang islam”. Alasan itulah yang sering di gunakan oleh para mahasiswa jika mereka tidak dapat menjawab pertanyaan dari dosen.

Berbeda halnya dengan mahasiswa yang pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren, bahasa Arab bukanlah momok besar bagi mereka karena bahasa Arab sendiri sudah menjadi konsumsi mereka tiap harinya, bahkan menjadi bahasa keseharian di dalam pondok antara sesama penghuni pondok pesantren. Porsi belajar bahasa Arab lebih inilah yang menjadikan para mahasiswa yang berlatar belakang pondok pesantren unggul

³ Artikel pada website www.kompasiana.com yang berjudul “*belunggu mahasiswa yang berlatar SMA ataupun SMK masuk perguruan tinggi Islam*”. Diakses tanggal 1 september 2015.

dibanding mereka yang tidak mengeyam pendidikan di pondok pesantren sama sekali atau yang berlatar belakang dari SMA maupun SMK.⁴

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab adalah salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurusan PBA berusaha secara optimal untuk dapat meningkatkan kemampuan para mahasiswa khususnya dalam pengembangan bahasa. Untuk itu sudah banyak upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas, fakultas, dan jurusan sebagaimana misalnya, bagaimana pihak Universitas mendirikan sebuah lembaga pusat bahasa yang bertujuan meningkatkan kemampuan para mahasiswa dalam penguasaan berbahasa asing (Arab/Inggris).

Berhubung lingkungan bahasa tidak ada sebagaimana yang terjadi di UIN Sunan Kalijaga tetapi Jurusan PBA tetap berusaha meningkatkan kemampuan berbahasa para mahasiswa khususnya bahasa Arab. Disamping itu, seperti yang kita ketahui bahwa mahasiswa Jurusan PBA berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, terutama mereka yang berasal dari sekolah umum (SMA, SMK, dll) yang sama sekali belum pernah memperoleh pelajaran bahasa Arab. Kondisi seperti tentunya akan menimbulkan berbagai macam problem didalamnya terkait dengan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab jika dibandingkan dengan mahasiswa yang berlatar belakang madarasah ataupun pondok pesantren.

⁴ Wawancara dengan salah satu alumni UIN Sunan Kalijaga yang juga tamatan pondok pesantren bernama Muh.Nur Salim S.Pdi yang juga sedang melanjutkan studi s2 beliau di UIN Sunan Kalijaga, tanggal 6 Juli 2015.

Melihat kondisi demikian dengan adanya latar belakang pendidikan yang beragam ini, penulis tergerak hatinya untuk mengadakan penelitian studi komparasi prestasi belajar mata kuliah bahasa Arab antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan pesantren dan non pesantren.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan tentang prestasi bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pondok pesantren dan mahasiswa non pondok pesantren jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan semester VI tahun akademik 2015-2016?
2. Faktor apakah yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab di jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga semester VI tahun akademik 2015-2016 antara mahasiswa pondok pesantren dan mahasiswa non pondok pesantren?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar bahasa Arab mahasiswa lulusan pondok pesantren dan non pondok pesantren semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2015-2016

- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pondok pesantren dan non pondok pesantren di jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semester VI tahun akademik 2015-2016?

2. Kegunaan penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi para pelaku pendidikan pembelajaran bahasa Arab baik Guru/dosen dan juga mahasiswa.
- b. Memberikan sumbangan berupa bahan pertimbangan guna meningkatkan pendidikan dan pengajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga.
- c. Bahan perbandingan dan pengetahuan ilmiah bagi lembaga-lembaga pendidikan khususnya Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan.
- d. Untuk memenuhi salah satu tugas yang diberikan fakultas sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Sebagai upaya untuk menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, maka penulis mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada. Penulis belum menemukan skripsi atau penelitian lain yang sama persis dengan penelitian yang membahas mengenai "*Prestasi Belajar bahasa Arab mahasiswa Jurusan*

Pendidikan Bahasa Arab berdasarkan latar belakang pendidikan Semester VI Tahun Akademik 2015-2016”

Dalam kasus ini, terdapat dua ragam mahasiswa yang menjadi konsen objek penelitian peneliti yaitu mahasiswa yang berlatar pendidikan pondok pesantren dan mahasiswa non pondok pesantren. Mahasiswa non pondok pesantren dalam kasus ini, yaitu mahasiswa yang sama sekali tidak pernah mengenyam pendidikan di bangku pondok pesantren dan minimnya pengetahuan dasar agama yang dimilikinya. Bila dihubungkan dengan beberapa penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa tulisan atau skripsi yang relevan dengan tema yang penulis ajukan, diantaranya:

Pertama, Skripsi Saudari Asti Iskandar Yanti (2008) yang berjudul “Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Yang Memiliki Minat Belajar Bahasa Arab Tinggi Dengan Rendah Di MtsN Yogyakarta I”. Skripsi ini juga mengkomparasikan antara dua jenis siswa yang memiliki mengenai minat belajar bahasa Arab dan juga mengemukakan adanya perbedaan antara kedua jenis siswa ini sehingga berpengaruh terhadap hasil prestasi antar keduanya.

Kedua, Skripsi saudari Siti Alfiah (2003) yang berjudul “Prestasi Belajar Bidang Aqidah akhlak Di Ma Sunan Pandanaran Yogyakarta (*Studi Komparasi Antara Siswa Dalam Pondok Dan Luar Pondok*). Mata pelajaran yang akan diteliti lebih menghususkan kepada pelajaran Aqidah Akhlak dan ruang lingkup dalam penelitian subyek yang berdomisili tidak tetap adalah siswa bertempat tinggal dengan orang tuanya sendiri bukan bertempat tinggal

di pesantren karena MA Sunan Pandanaran dan MtsN ini ada dalam naungan pesantrennya masing-masing.

Ketiga, Skripsi Minarti Hasanah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suna Kalijaga tahun 2005 dengan judul “ *Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MTSN Darul Hikmah Ngrambe Ngawi antara Siswa Alumni Madrasah Ibtidaiyyah dan Sekolah Dasar Negeri*”. Penelitian ini membahas tentang ada tau tidaknya perbedaan prestasi belajar Arab siswa Mts Darul Hikmah Ngrambe Ngawi dan Sekolah Dasar Negeri. Penelitian juga membahas tentang faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan dari prestasi belajar siswa tersebut. Hasil penelitian Minarti Hasanah menunjukkan adanya perbedaan dari prestasi belajar bahasa Arab yang signifikan antara siswa alumni Madrasah Ibtidaiyyah (MI) dan sekolah dasar (SD). Perbedaan itupun disebabkan oleh faktor *intern* itu sendiri dan faktor jasmani.

Keempat, Skripsi Wahyu Agustina Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 dengan judul “ *Perbedaan Motivasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Lulusan MI dan SD Di MTS.N Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun 2006/2007*”. Penelitian ini membahas tentang studi komparasi dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab yang signifikan antara siswa lulusan MI dan lulusan SD di MTS.N Wonokromo Bantul.

Dari keempat skripsi tersebut menurut pengetahuan penulis belum ada yang membahas secara khusus mengenai “*Prestasi Belajar bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab berdasarkan Latar Belakang Pendidikan semester VI Uin sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015-2016*”. Maka dengan ini penulis merasa tertarik untuk meneliti hal ini.

E. Landasan Teori

1. Belajar

Pengertian belajar dapat kita temukan dalam berbagai sumber ataupun literatur. Meskipun kita melihat adanya perbedaan-perbedaan di dalam rumusan pengertian belajar tersebut dari masing-masing ahli, namun secara prinsip kita menemukan kesamaan-kesamaan di dalamnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar berarti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.⁵ Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia memenuhi kebutuhannya mendapat ilmu atau kepandaian yang belum dimilikinya sebelumnya. Sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.

Menurut Hilgard dan Bowed dalam buku *Theories of Learning* (1975) sebagaimana yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto, belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seorangng terhadap

⁵ Tim Penyusun kamus Besar bahasa Indonesia, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2003), hlm. 17

sesuatusituasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu. Dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan/dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan saat seseorang (misalnya: kelelahan, pengaruh obat).⁶

Sedangkan menurut Gagne dalam buku *the Conditions Of Learning* (1977) sebagaimana diungkapkan oleh Ngalim Purwanto mengatakan, belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia memahami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami.⁷

Sedangkan definisi belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiridalam interaksi dengan lingkungannya.⁸

Belajar adalah suatu proses dimana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi (rangsang) yang terjadi.⁹ jadi dapat dikatakan belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan/pembaryuan dalam tingkah laku/kecakapan.

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Remaja Karya, 1985, hlm. 80.

⁷ Ibid, hlm. 80-81.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

⁹ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 1976). hlm. 34

2. Prestasi Belajar

a. Prestasi belajar

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dsb).¹⁰ sedangkan menurut W.S. Winkel, prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai.¹¹ dari pengertian prestasi yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan, prestasi adalah hasil yang didapatkan seseorang dari usahanya. Jadi prestasi belajar adalah hasil yang didapat seorang siswa setelah ia melalui proses belajar mengajar.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi dua macam¹²:

1) Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi 3 aspek yakni : 1. Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniyah) 2. Aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah) dan 3. Aspek kelelahan.

a) Aspek Fisologis

Aspek fisiologis yang mempengaruhi belajar berkenaan dengan keadaan dan kondisi umum jasmani seseorang,

¹⁰ Poerwadimanta, *Kamus Besar bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 768

¹¹ Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 162

¹² Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.132.

misalnya menyangkut kesehatan atau kondisi tubuh seperti sakit atau terjadinya gangguan pada fungsi tubuh. Tubuh yang kurang prima akan mengalami kesulitan belajar. Untuk itu dianjurkan untuk menjaga kebugaran tubuh dan mengatur pola istirahat yang baik dan mengatur pola makan atau mengkonsumsi makanan yang bergizi dan sehat.

Berkenaan dengan faktor ini, Slameto (1991) menyatakan bahwa kesehatan dan cacat tubuh juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Proses belajar seseorang akan terganggu apabila kesehatan seseorang terganggu.¹³

b) Aspek Psikologis

Sebenarnya cukup banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor psikologi yang dipandang esensial adalah : 1. Tingkat kecerdasan 2. Sikap dewasa 3. Bakat siswa 4. Minat siswa 5. Motivasi siswa (Syah,1996:133).¹⁴

2) Faktor Eksternal Siswa

¹³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 117.

¹⁴ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan.....*, hal. 134.

Seperti faktor internal siswa, menurut Muhibin Syah faktor eksternal siswa terdiri atas dua macam, yaitu: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.¹⁵

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri taoladan yang baik dan rajin khususnya dalam belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat, tetangga juga teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak penganggur misalnya akan sangat berpengaruh pada aktifitas pembelajaran . Paling tidak siswa tersebut akan mengalami kesulitan ketika memerlukan teman belajar.

Lingkungan sosial yang sangat mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga (letak rumah) semuanya dapat

¹⁵ *Ibid*, hlm. 136.

memberikan dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar.

b) Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah, dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turutmenentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

3. Studi Komparasi

a. Pengertian

Komparasi berasal dari istilah bahasa Inggris *compare*, *comparability*, *comparable*, *comparative*, dan *comparison*. Kata *compare* artinya bandingan atau tara; *comparability* berarti sifat bisa diperbandingkan / disamakan; *comparable* berarti sebanding atau dapat diperbandingkan / disamakan; *comparative* artinya bertalian dengan perbandingan. Demikianlah dikemukakan Oleh John M. Echols dan Hasan Shadily dalam *Kamus Inggris-Indonesia*¹⁶.

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* sambil mengutip Pidato Pengukuhan Dra. Aswani Sudjud berjudul “Beberapa Pemikiran tentang Penelitian Komparasi”, menjelaskan bahwa :

¹⁶ John M. Echols, et. al., *Kamus Inggris-Indonesia*. (Jakarta : Garmedia, 1995) hlm. 131-132.

“Penelitian Komparasi adalah pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap sesuatu idea atau sesuatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grupa tau negara, terhadap kasus, terhadap peristiwa atau terhadap ide-ide¹⁷.”

Suharsimi selanjutnya mengemukakan, apabila dikaitkan dengan pendapat Van Dalen tentang jenis-jenis *interrelationship studies*, maka komparatif boleh jadi bisa dimasukkan sebagai penelitian *causal comparative studies* yang pada pokoknya ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya¹⁸.

Kemudian ada juga para ahli yang mengelompokkan penelitian kausal komparatif sebagai penelitian deskriptif dengan alasan yang mendasarinya yaitu bahwa penelitian tersebut berusaha menggambarkan keadaan yang telah terjadi. Peneliti dapat juga menentukan alasan atau penyebab status obyek yang diteliti¹⁹.

Sebagai contohnya seperti judul penelitian ini yaitu pengaruh yang terjadi, jika seseorang mahasiswa baru yang berasal dari sekolah menengah atas atau sederajat tanpa melalui matrikulasi mengambil mata kuliah bahasa Arab sebagaimana halnya mahasiswa almni/lulusan pondok pesantren.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2013) Cet . XV hlm 310.

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers. 2008) hlm. 274.

¹⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi & Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003) hlm. 171.

Selanjutnya, tentang tehnik analisis komparasional yaitu salah satu analisis statistic yang digunakan digunakan menguji hipotesis menegani ada tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang diteliti. Jika perbedaan itu memang ada, apakah perbedaan itu merupakan berarti atau perbedaan meyakinkan, ataukah perbedaan itu hanya kebetulan saja.

Terdapat dua jenis tehnik Analisis Komparasional yang digunakan untuk membandingkan dua variabel yang juga merupakan teknik analisis dalam penelitian ini, sedangkan lainnya disebut Tehnik Analisis Multivariat, digunakan untuk membandingkan lebih dari dua variabel²⁰.

Salah satu jenis tes untuk analisis dalam komparasional adalah menggunakan uji “t” (“t” test) dan jenis inilah yang digunakan dalam penelitian ini. Test “t” ini digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah Mean sample yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan²¹.

Adapun maksud sampelnya yaitu suatu proporsi kecil dari populasi yang diteliti, dipilih dan ditetapkan untuk kepentingan analisa dengan harapan sampel tersebut dapat memberikan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan dan diterapkan pada populasi (generalisasi).

²⁰ Anas Sudjono, *Pengantar.....*, hlm. 275.

²¹ *Ibid.*, Hlm. 278.

4. Indeks Prestasi

a. Pengertian Indeks Prestasi

Indeks prestasi berasal dari dua kata yaitu Indeks dan prestasi, Indeks berarti daftar menurut abjad, urutan, dan tanda.²² Sedangkan Prestasi berarti hasil yang telah dicapai²³. Biasanya Indeks Prestasi itu digunakan untuk mahasiswa sebagai hasil ujian. Jadi, Indeks Prestasi adalah angka yang menunjukkan tingkat keberhasilan prestasi mahasiswa untuk satu semester menurut sistem kredit semester.²⁴

b. Macam-macam Indeks Prestasi

1) Indeks Prestasi Semester (IP Semesteran)

Indeks prestasi semester (IP Semesteran) indeks prestasi yang diperoleh dari penilaian hasil belajar seluruh mata kuliah dalam satu semester.

2) Indeks Prestasi kumulatif

Indeks prestasi kumulatif adalah indeks prestasi yang diperoleh dari penilaian hasil belajar seluruh mata kuliah yang pernah ditempuh semenjak semester pertama sampai dengan semester akhir (saat dilakukan perhitungan IPK).

3) Indeks Prestasi Akhir

Indeks prestasi akhir adalah indeks yang diperoleh dari penilaian hasil belajar dari seluruh mata kuliah yang dilakukan

²² Eddy Soeryanto Soegoto, *Mencipatakan Strategi Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 64.

²³ Pius A Partanto, dkk. *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001), hlm. 250.

²⁴ Burhanuddin salam, *Cara Belajar yang Sukses Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 121.

pada akhir program. Indeks prestasi dihitung dari jumlah perkalian antara sks dengan nilai/N taippiap tiap mata kuliah ($\sum SKSN$) dibagi jumlah sks seluruh matra kuliah tersebut ($\sum SKS$), perhitungan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$IP = \sum SKSN : \sum SKS$$

Keterangan :

\sum : Jumlah

SKS : Bobot mat asks kuliah

N : Bobot nilai mata kuliah yang bersangkutan

Bobot sks dan nilan (N) yang diperhitungkan dalam indeks prestasi semesteran adalah dari seluruh mata kuliah yang ditempuh pada semester yang bersangkutan, sedang dalam IP kumulatif adalah dari seluruh mata kuliah yang pernah ditempuh sampai dengan semester yang bersangkutan (bila diulang maka yang diperhitungkan adalah yang terakhir), serta dalam Ip akhir adalah dari seluruh mata kuliah yang telah dinyatakan lulus. Indeks prestasi menggunakan angka desimal dengan dua angka dibelakang koma.²⁵

c. Penilaian (*Assessment*)

Penilaian adalah proses pengumpulan data dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.²⁶

²⁵ Departemen Agama Institut Agama Islam Negeri Wali Songo, *Buku Panduan Program Sarjana (S1)*, (Semarang : 2009), hlm. 147-148.

²⁶ Wahyudin, dkk. *Peraturan Pemerintahan R.I Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Bp. Cipta Jaya, 2005), hlm. 3.

Norman E. Gronlund merumuskan pengertian evaluasi sebagai berikut:

....systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils. (Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa).²⁷

Dengan demikian *assessment* dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang dilakukan secara sistematis untuk mengungkapkan kemajuan peserta didik (mahasiswa) secara individual, serta untuk menentukan pencapaian hasil belajar dalam rangka pencapaian kurikulum. Dari evaluasi tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa.

Tujuan penilaian adalah untuk mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya, mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan, menentukan tindak lanjut hasil penilaian, memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.²⁸

²⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4.

Beberapa hal yang menjadi prinsip dalam penilaian antara lain: (1) proses penilaian harus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, bukan bagian yang terpisah dari proses pembelajaran (*a part of, not a part of instruction*), (2) penilaian harus mencerminkan masalah dunia nyata (*real world problem*), bukan dunia sekolah (*school work-kind of problem*), (3) penilaian harus menggunakan berbagai ukuran, metode, dan kriteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar, (4) penilaian harus bersifat holistic yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, dan sensori-motorik).²⁹

Penilaian sangat penting yang tidak hanya digunakan untuk memperlihatkan sejauh mana tingkat prestasi peserta didik (mahasiswa) tetapi juga sebagai sumber input dalam upaya perbaikan dan pembaharuan suatu kurikulum.³⁰ Evaluasi yang dilakukan dosen terhadap mahasiswa bertujuan untuk menentukan apakah mahasiswa tersebut dapat melanjutkan atau tidak pada program berikutnya. Keberhasilan tersebut dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP).

Dalam mengadakan penilaian keberhasilan proses belajar mengajar mahasiswa, ada beberapa komponen yang harus dipertimbangkan antara lain:

1) Kehadiran di kelas (tatap muka) = 10%

²⁹ Kusaeri Suprananto, *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 8-9.

³⁰ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 57.

- 2) Pelaksanaan tugas struktur (book report, seminar, dll) = 20%
- 3) Ujian tertulis pertengahan semester (UTS) = 30%
- 4) Ujian tertulis pada akhir semester (UAS) = 40%.³¹

Tiga aspek penilaian yang mendapat perhatian dalam penilaian, antara lain: (a) Aspek Kognitif: Pengetahuan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi, (b) Aspek Afektif: sikap, penghargaan dan minat. (c) Aspek Psikomotor: Keterampilan-keterampilan proses (pembuatan, penggunaan, dan pengerjaan).³²

Pelaksanaan keberhasilan belajar itu dilakukan secara bertahap sesuai tahap pelaksanaan program, seperti tahapan dalam penilaian keberhasilan semester. Penilaian ini dilaksanakan pada tiap akhir semester, meliputi mata kuliah yang diambil dan yang ditempuh mahasiswa dalam semester yang bersangkutan. Hasil penilaian ini digunakan untuk menentukan banyak atau sedikitnya beban studi yang boleh diambil untuk semester berikutnya. Oleh karena itu, apabila gagal dalam ujian semester maka beban studi akan menurun dan IP kurang bagus. Banyaknya beban studi yang dapat diambil pada semester berikutnya ditentukan dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) IP : >3,00 = 22-24 SKS
- 2) IP : 2,50 - 2,99 = 18-22 SKS
- 3) IP : 2,00 – 2,49 = 16-18 SKS
- 4) IP : 1,50 – 1,9 = 12-16 SKS

³¹ Burhanuddin Salam, *Cara Belajar Sukses Di Perguruan Tinggi*, hlm. 17.

³² Oemar Hamalik, *Manajemen Belajar Di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS)*, (Bandung: Sinar Baru Bandung 2003), hlm. 149.

$$5) \text{ IP : } <1,50 \quad = 12 < \text{SKS}.^{33}$$

Penilaian hasil belajar mahasiswa biasanya dinyatakan dalam bentuk A, B, C, D, dan E yang masing-masing bernilai 4, 3, 2, 1, dan 0.³⁴ Huruf A-E disebut dengan huruf mutu yang apabila dikonversikan pada angka mutu dan sebutan mutu dapat dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Huruf Mutu dan Angka Mutu mata Kuliah Semester I

Nilai Angka skala 1-100	Huruf Mutu (HM)	Angka mutu (AM)	Sebutan mutu (predicate)
80-100	A	4	Baik sekali
70-79,9	B	3	Baik
60-69,9	C	2	Cukup
50-59,9	D	1	Kurang
<49,9	E	0	Kurang sekali
	TL	-	Tidak lengkap

TL = Merupakan Indikator ketidak lengkapan seorang mahasiswa dalam memenuhi seluruh persyaratan untuk memperoleh penilaian keberhasilan proses belajar mahasiswa pada suatu mata kuliah seperti yang telah ditentukan dalam rencana perkuliahan.³⁵

³³ Sudiyono, *Manajemen Pendidikan tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 151-152

³⁴ Ibid, hlm. 35.

³⁵ Burhanuddin Salam, *Cara Belajar Yang Sukses Di Perguruan Tinggi*, hlm. 120.

Kehadiran mahasiswa dalam bertatap muka merupakan suatu keharusan bagi tiap mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan ketentuan, tiap mahasiswa wajib hadir dalam kegiatan belajar mengajar minimal 75% 16 kali pertemuan yang ditetapkan, atau sama dengan 12 kali pertemuan tatap muka. Jika persyaratan ini dipenuhi maka siswa berhak menempuh Ujian Semester.³⁶

Tabel. 1.2

Skala Absensi Kehadiran Mahasiswa Dalam Hubungan Dengan Penelitian.³⁷

Frekuensi Kehadiran (F)	Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu
14-16	90-100	A	4
11-13	80-89	B	3
8-10	65-79	C	2
5-7	55-64	D	1
<5	<55	E	0

5. Pondok Pesantren

a. Pondok pesantren

Kata pondok pesantren terdiri dari dua kata, “pondok” dan “pesantren”. Jika ditelusuri, kata ini tidak seutuhnya berasal dari bahasa Indonesia. Akar kata pondok disinyalir terambil dari bahasa

³⁶ Sudiyo, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, hlm. 150

³⁷ Burhanuddin Salam, *Cara Belajar Yang Sukses Di Perguruan Tinggi*, hlm. 120

Arab, “funduk” yang berarti hotel atau asrama.³⁸ Menurut Manfred Dalam Ziemek (1986) kata pesantren berasal dari kata “santri” yang diimbui awalan pe- dan akhiran -an yang berarti menunjukkan tempat, maka artinya adalah tempat para santri.³⁹

Pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Pendidikan di pesantren meliputi pendidikan Islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan dan pendidikan lainnya yang sejenis. Para peserta didik pada pesantren disebut santri yang umumnya menetap di pesantren. Tempat dimana para santri menetap, di lingkungan pesantren, disebut dengan istilah pondok. Dari sinilah timbul istilah pondok pesantren.⁴⁰

M. Arifin memberikan defenisi pondok pesantren sebagai berikut : “Suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) di mana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari Leadership seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independent dalam segala hal”⁴¹

³⁸ Hasbullah, *Kapita Selekta Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1999), hlm. 40

³⁹ [http://muslim-madjid.blog. Friendster. com/tulisan/artikel](http://muslim-madjid.blog.friendster.com/tulisan/artikel), diakses tanggal 03 september 2015.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm. 1.

⁴¹ Mujamil Qamar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta : Erlangga, 2005), hlm. 2.

Jadi, yang dimaksud dengan pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam dengan menetap dalam asrama (pondok) dengan seorang kyai, tuan guru sebagai tokoh utama dan masjid sebagai pusat lembaga dan menampung peserta didik (santri), yang belajar untuk memperdalam suatu ilmu agama Islam. Pondok pesantren juga mengajarkan materi tentang Islam, mencakup tata bahasa Arab, membaca Al-Qur'an, Tafsir, Etika, Sejarah dan ilmu kebatinan Islam. Pondok pesantren tidak membedakan tingkat sosial ekonomi orang tua peserta didik (santri), pendidikan orang tua peserta didik (santri), dengan menekankan pentingnya moral agama sebagai pedoman perilaku peserta didik (santri) sehari-hari, serta menekankan pentingnya moral keagamaan tersebut dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

F. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir dalam hal ini mengacu pada pernyataan Jacobovits yang mengatakan bahwa pengalaman mempelajari sesuatu pasti akan berpengaruh pada proses belajar selanjutnya. Adapun sesuatu yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar bahasa Arab.

Jadi seharusnya bisa dipastikan bahwa seorang mahasiswa yang mempelajari bahasa Arab (universitas) itu disebabkan oleh pembelajaran sebelumnya (PONPES/MA), meskipun pada kenyataannya ada juga mahasiswa yang bahkan belum mengenal bahasa Arab, baik itu saat

mengenyam pendidikan di SMA/SMK ataupun di madrasah Aliyah yang mana pembelajaran bahasa Arab yang diberikan masi sangat minim dan terbatas. Sehingga, proses transfer bahasa Arab yang dialami sekarang adalah proses kelanjutan dari proses sebelumnya.

Kemudian dalam hal pemerolehan bahasa (belajar bahasa Arab), sebenarnya tidak harus memiliki syarat khusus bagi pembelajarnya. Ada pakar bahasa yang menekankan bahwa pembelajar yang baik harus memiliki kemampuan bahasa yang bagus, namun ada juga yang berpendapat bahwa asal pembelajar tahu bahasa maka sudahlah cukup baginya. Robert Lado menekankan bahwa seorang disebut dwibahasawan bila mereka memiliki *kemampuan berbicara dua bahasa dengan sama atau hampir sama baiknya*. Mackey mengatakan bahwa asal mereka melakukan *pemakaian yang bergantian dua bahasa atau lebih*. Hartman dan Stork, apabila terjadi *pemakaian dua bahasa oleh seorang penutur atau masyarakat ujaran*. Blomfield, apabila mereka memiliki *kemampuan menggunakan dua bahasa yang sama baiknya*. Haugen, seseorang sudah dapat disebut sebagai dwibahasawan *asal tahu dua bahasa*.⁴²

Dalam studi ini, peneliti mencoba mengungkap apakah ada perbedaan prestasi belajar belajar pada Mata Kuliah Bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pondok pesantren dan mahasiswa non-pondok pesantren. Kita pun tidak bisa memandang dengan skeptis terhadap mahasiswa dengan latar belakang pendidikan sekolah menengah atas untuk tidak bisa unggul dalam

⁴² Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 1996), hal. 8

pencapaiannya dalam bahasa Arab, karena fakta yang terjadi juga mengemukakan bahwa mahasiswa non-pondok pesantren juga banyak yang mampu menyesuaikan diri dalam belajar bahasa Arab bahkan bisa mengungguli mahasiswa lulusan pesantren.

G. Hipotesis

Dari arti katanya hipotesa berasal dari dua kata, yaitu “hypo” yang artinya di bawah dan “thesa” yang artinya kebenaran⁴³. Maka hipotesa adalah jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian, jadi bisa dikatakan bahwa hipotesis adalah suatu dugaan yang sebenarnya masih perlu diuji kebenarannya dengan kata lain, hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah.

Sehubungan dengan judul yang penulis bahas, maka hipotesa yang penulis ajukan sebagai berikut:

Ha : Ada perbedaan yang signifikan mengenai Prestasi Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pondok pesantren dan mahasiswa non pondok pesantren.

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai Prestasi Belajar Mata Kuuliah Bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pondok pesantren dan mahasiswa non pondok pesantren.

⁴³ Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 68.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif yang disajikan dengan angka-angka statistic dan bertujuan membandingkan prestasi dan hasil belajar bahasa Arab mahasiswa di Jurusan Pendidikan Bahasa semester VI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suna Kalijaga Yogyakarta.

2. Metode Pengambilan Subyek Penelitian

Metode penentuan subjek biasa diartikan sebagai usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data dalam penelitian itu diperoleh.⁴⁴

Adapun dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek adalah:

- a. Dosen pengampuh mata kuliah tentang bahasa Arab
- b. Staff bagian Tata Usaha
- c. Mahasiswa semester enam periode 2015-2016 yang terbagi antara dua kelompok yaitu mahasiswa lulusan pondok pesantren dan mahasiswa non pondok pesantren.

Adapun teknik samplingnya yaitu pengambilan sampel dengan menetapkan sejumlah anggota sampel secara quantum atau jatah. Pada awalnya peneliti menetapkan jumlah sampel yang diperlukan, kemudian menetapkan besaran jatah untuk dijadikan dasar pengambilan unit sampel yang diperlukan dalam penelitian.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 121

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 50 mahasiswa dari jumlah populasi 109 mahasiswa dengan pembagian 25 mahasiswa lulusan pondok pesantren dan 25 mahasiswa non pondok pesantren dari tiap-tiap kelas.

Pengambilan sampel tersebut dirasa sudah cukup dan mewakili populasi yang ada, karena penelitian ini termasuk penelitian komparasional yaitu membutuhkan setidaknya-tidaknya 15 subyek untuk masing2 kelompok⁴⁵.

3. Metode Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang relevan dan efektif digunakan untuk mendapatkan data yang outentik sebagai bahan penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode antara lain:

a. Metode Test

Test adalah salah satu jenis alat untuk memperoleh data numerik atau alat untuk melakukan pengukuran yang hasilnya dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi⁴⁶.

Tes dilakukan dengan meberikan soal-soal untuk dijawab dengan mengacu pada soal latihan mata kuliah bahasa arab yang penulis sudah rangkumkan terlebih dahulu. Sebelum soal diberikan, terlebih dahulu diuji validitas dan realibilitasnya secara menyeluruh.

⁴⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996), Cet. I, hlm 148

⁴⁶ M. Ainin **et.al.**, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : MISKAT, 2006) Cet. 1, hlm. 7

b. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan terhadap obyek penelitian, dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung⁴⁷.

Metode ini berguna sebagai pemberi informasi terkait gambaran umum, letak geografis, sarana dan prasarana serta proses pembelajaran Bahasa Arab yang berlangsung di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab pada mahasiswa semester VI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2015/2016.

c. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data⁴⁸. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin artinya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sudah dipersiapkan sebelumnya dan cara penyampaiannya tidak terikat oleh nomor urut dari pedoman wawancara. Kemudian diperdalam dengan menggali keterangan lebih lanjut.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

⁴⁷ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan : Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa, 1982) hlm. 91.

⁴⁸ *Ibid.*, Hlm. 83

notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya⁴⁹. Metode ini berguna mengumpulkan data terutama mengenai hasil dan prestasi belajar bahasa Arab yang berupa nilai-nilai mahasiswa sebagai sampel dan data lain yang relevan dengan penelitian ini, seperti : data nama dosen, kurikulum, inventarisasi, fasilitas, struktur organisasi, visi misi, maupun sejarah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yang secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pada pembahasan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum yang terdiri dari : Letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan dosen, para staff dan juga mahasiswa, fasilitas umum dan kurikulum pendidikan.

Bab III, berisi tentang pembahasan meliputi hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes tentang hasil belajar dan prestasi pembelajaran pada mata kuliah tentang bahasa Arab mahasiswa di Jurusan

⁴⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta 2013). Hlm. 274.

Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2015/2015 semester VI.

Pada Bab IV, ini berisikan bab penutup. Pada bab ini berisikan kesimpulan, saran-saran disertai lampiran-lampiran dan daftar pustaka terkait penelitian ini serta penutup



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan serangkaian penelitian dan mengolah serta menganalisis data pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester VI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2015/2015. Maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan signifikan hasil dan prestasi belajar pada mata kuliah bahasa Arab antara mahasiswa lulusan pondok pesantren dan mahasiswa non pondok pesantren (SMA/SMK), yaitu berdasarkan hasil tes “t” yang sebesar 3,246 dengan $df = 48$, perbedaan mean = 3,36, perbedaan standar error = 1,0351. Perbedaan hasil belajar terendah 1,2788 dan tertinggi adalah 5,4412. Maka, harga t_o (t observasi) = 3,246 dibandingkan dengan t_t (t tabel) dengan $df = 48$ diperoleh dengan harga kritik “t” pada taraf signifikansi 5% = 2,02, sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 2,69. Akhirnya dapat dilihat harga t_o lebih besar dari t_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% ($3,246 > 2,69 > 2,02$). Juga perbedaan *mean* menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab mahasiswa almni/lulusan pondok pesantren lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non pondok pesantren dengan interval $10,68 - 7,32 = 3,36$.

2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu : kurangnya motivasi, pembelajaran membosankan, latar belakang pendidikan sebelumnya, metode dosen dalam mengampu mata kuliah bahasa Arab, banyaknya mahasiswa yang menyepelekan pembelajaran pada mata kuliah bahasa Arab.

B. Saran-Saran

Ada beberapa saran penting yang perlu dilaksanakan oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar sekiranya mungkin dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab dalam pengambilan kebijakan pendidikan antara lain :

1. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan seharusnya memberikan materi tambahan atau (matrikulasi) bagi mahasiswa dan mahasiswi yang mempunyai latar belakang pendidikan non-bahasa Arab (SMA/SMK) agar mampu mengikuti pembelajaran dengan mudah. Sebelumnya memang sudah ada beberapa kiat tersendiri yang dilakukan pihak fakultas untuk menunjang hal ini seperti bekerja sama dengan pusat bahasa dengan tujuan pengembangan bahasa mahasiswa agar lebih berkembang, namun hal ini dirasa belum terlalu cukup menggugah selera belajar mahasiswa khususnya yang berlatar pendidikan non-bahasa Arab.

2. Melihat faktor-faktor yang ada, maka perlu diadakan kegiatan yang dapat memotivasi belajar mahasiswa, misalnya pihak jurusan atau fakultas bekerja sama dengan BEM Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk mengadakan Bi'ah Lughawiyah atau lingkungan berbahasa khususnya bahasa Arab seperti yang dicanangkan UIN Malang beberapa tahun terakhir dengan upaya lebih meng-akrab-kan mahasiswa dengan bahasa Arab itu sendiri dengan menadikan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari para mahasiswa, upaya ini pun terbukti dengan terealisasinya pembangunan Ma'had Sunan Ampel al-'Ali UIN Malang yang mewajibkan seluruh mahasiswa baru berdomisili selama kurang lebih satu tahun (2 semester). Dengan keberadaan pondok atau Ma'had ini dijadikan landasan asumsi dalam hal pembentukan lingkungan berbahasa. Harapan ini pun juga yang menjadi harapan penulis agar kelak suatu saat dapat terwujud.
3. Semoga penelitian ini dapat menjadi masukan terhadap prestasi dan hasil belajar mahasiswa maupun kreatifitas mahasiswa guna mencapai keberhasilan tujuan dari sebuah lembaga pendidikan.

Dengan demikian kesimpulan dan saran dari skripsi ini. Penulis sadar bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam laporan ini, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membaca terlbih bagi yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 1976.
- Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Artikel pada website www.kompasiana.com yang berjudul “*belunggu mahasiswa yang berlatar SMA ataupun SMK masuk perguruan tinggi Islam*”.
- Burhanuddin Salam, *Cara Belajar yang Sukses Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 121.
- Departemen Agama Institut Agama Islam Negeri Wali Songo, *Buku Panduan Program Sarjana (S1)*, Semarang : 2009.
- Dedy Mulyasa, *pendidikan bermutu dan berdaya saing*, Bandung : PT remaja Rosdakarya, 2011.
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Proyek Peningkatan Pendidikan Luar Sekolah pada Pondok Pesantren, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, Jakarta : 2003.
- Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*, Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Eddy Soeryanto Soegoto, *Menciptakan Strategi Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Hujair AH. Sanaky, *paradigma pendidikan islam*, Yogyakarta: Safitria Insania Press, 2003.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, 1999.
- <http://muslim-madjid.blog.friendster.com/tulisan-artikel>
- Kusaeri Suprananto, *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Remaja Karya, 1985.
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mujamil Qamar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta : Erlangga, 2005),

- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nana Sudjana, *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Oemar hamalik, *Manajemen Belajar Di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS)*, Bandung: Sinar Baru Bandung 2003.
- Poerwadimanta, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Pius A Partanto, dkk. *Kamus Ilmiah Popular*, Surabaya: Arkola, 2001.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudiyono, *Manajemen Pendidikan tinggi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sutari Imam Barnabid, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* , (Yogyakarta: Andi Off Set, 1989.
- Sadajat Haryanto, *Sistem Pendidikan Pesantren dan Perspektif Sejarah Pendidikan Indonesia*, Yogyakarta: Sum-Bangsih Offset, 1993.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Tim Penyusun kamus Besar bahasa Indonesia, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 1984)
- Wahyudin, dkk. *Peraturan Pemerintahan R.I Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Bp. Cipta Jaya, 2005),
- Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : fk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-233/Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH BAHASA ARAB ANTARA MAHASISWA LULUSAN PONDOK PESANTREN DAN MAHASISWA NON PONDOK PESANTREN DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEMESTER VII TAHUN AKADEMIK 2015-2016"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muh. Ikbal Al-Rasyid
NIM : 09420066
Semester : XIV(Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jln. Munggur No. 23A. Demangan Kidul Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi, Wawancara dan Tes
Adapun waktunya

mulai tanggal : 25 Juli - 25 Agustus 2016

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-2372/Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejso
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH BAHASA ARAB ANTARA MAHASISWA LULUSAN PONDOK PESANTREN DAN MAHASISWA NON PONDOK PESANTREN DI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEMESTER VII TAHUN AKADEMIK 2015-2016", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muh. Ikbal Al-Rasyid
NIM : 09420066
Semester : XIV (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jln. Munggur No. 23A. Demangan Kidul Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya
mulai tanggal : 25 Juli - 25 Agustus

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiqbal

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

CURRICULUM VITAE

Data Diri :

Nama : Moh.Iqbal Al-Rasyid
Tempat/Tanggal Lahir : Palu, 29 April 1991
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jln. Munggur No.23A Demangan, yogyakarta
Nomor Hp : 081215449587
Email : alrasyidkhan@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 12, Palu, Sulawesi Tengah, lulus tahun 2003.
2. MTs.N Palu Barat. Palu Barat, Palu , Sulawesi Tengah, lulus tahun 2006.
3. MAN 1 Palu, Palu, Sulawesi Tengah, lulus tahun 2009.

Riwayat Non Formal:

1. Debat bahasa Inggris se-kota Palu
2. Stand-Up Comedy Indiefest Yogyakarta